

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan proses pengerjaan penelitian, diharapkan gambaran umum dari penelitian dapat dipahami.

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha yang jumlah kekayaannya telah diatur dalam undang-undang (Ghassani, 2015). Pada perkembangan ekonomi di Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi, Krisis perekonomian yang terjadi pada Indonesia dapat mempengaruhi stabilitas nasional, yang dapat berimbas pada berbagai kegiatan usaha terutama usaha besar, namun bagi UMKM masih dapat bertahan pada kegiatan usahanya walaupun dalam masa krisis ekonomi. (Azzahra & Wibawa, 2021). Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki berbagai bidang seperti jasa, kuliner, dan barang. Pada pembahasan penelitian ini UMKM bergerak di bidang penyedia barang yaitu berupa aksesoris *handphone*. Salah satu bidang usaha yang dapat dilakukan dalam mengikuti perkembangan teknologi *handphone* yaitu menyediakan berbagai macam aksesoris yang dibutuhkan untuk menghias dan melindungi fisik dari pada *handphone* itu sendiri. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi *gadget* saat ini menjadi daya saing dan pendapatan yang tinggi untuk dapat mengembangkan UMKM pada bidang ini. Permintaan konsumen akan produk aksesoris yang terus meningkat membuat produsen *handphone* berlomba-lomba menciptakan inovasi dan mengembangkan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen serta dapat menarik konsumen baik konsumen baru maupun konsumen lama untuk membeli aksesoris *handphone* (Halim et al., 2021).

Proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang saling berkaitan satu sama lain. Dengan adanya proses bisnis dalam suatu usaha dapat membantu jalannya

operasional dari segi penjualan dan pengadaan barang hingga mencapai tujuan bisnis tertentu. Pemetaan yang berjalan dapat digunakan untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan secara berkala untuk mendukung perkembangan bisnis (Saputra et al., 2020). Proses bisnis akan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi menjadi kesatuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan layanan proses bisnis yang lebih baik. Dalam menunjang keberhasilan suatu usaha, harus menyelaraskan antara meningkatnya permintaan pasar dengan memenuhi kebutuhan pasar, sehingga dapat mencegah dan mengurangi kesenjangan di dalam proses bisnis yang sedang berjalan. Dengan upaya mencegah dan mengurangi kesenjangan pada proses bisnis maka dilakukan analisis proses bisnis menggunakan metode *Business Process Modelling Notation (BPMN) life cycle*. Proses bisnis yang baik haruslah memiliki tujuan yang tertata dengan rapi menjadi standar operasional untuk kelancaran jalannya proses bisnis pada suatu usaha seperti mengefektifkan, mengefesiensikan, dan membuat mudah untuk beradaptasi pada proses-proses didalamnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas proses bisnis pada UMKM (Widayanto, 2017). Perputaran barang yang keluar dan masuk untuk memenuhi permintaan pasar yaitu proses pengadaan barang. Pengadaan adalah salah satu kegiatan proses bisnis yang dilakukan secara rutin dilakukan untuk memenuhi permintaan produk yang diinginkan pasar. Perencanaan pengadaan barang diterapkan untuk dapat memenuhi faktor efisiensi pengeluaran dan pemasukan yang berpengaruh pada hasil pendapatan agar menjadi kesatuan proses bisnis yang berjalan dengan baik.

Toko *XYZ Accessories Handphone* merupakan salah satu UMKM yang terdapat di Gresik, Jawa Timur. Toko *XYZ Accessories Handphone* mulai didirikan oleh Bapak Rohmandony Sundoyo pada tahun 2013 dengan merintis berupa konter kecil, kemudian pada tahun 2018 mulai mengembangkan usaha konter yang semula hanya menjual pulsa menjadi toko *accessories handphone*. Toko *XYZ Accessories Handphone* menyediakan berbagai macam aksesoris *handphone* seperti *headset*, *case handphone*, *speaker*, kabel data, *powerbank*, dan aksesoris *handphone* lainnya dengan berbagai macam *brand* aksesoris yang dapat digunakan untuk berbagai macam *brand handphone*. Saat ini Toko *XYZ Accessories* berfokus pada 4 *brand*

aksesoris *handphone* ternama yang diunggulkan yaitu Oramo, Vivan, Robot, dan Hippo. Toko XYZ Accessories memiliki toko pusat yang berlokasi di Jl. Jawa no. 44 GKB Gresik dan satu cabang toko yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No 19 Tuban.

Seiring berjalannya waktu berbagai macam *brand* aksesoris *handphone* baru mulai bermunculan. Jumlah *brand* aksesoris *handphone* yang baru bermunculan pun tidak sedikit dan juga berbagai macam jenis aksesoris baru pun ikut bermunculan seiring munculnya jenis *handphone* terbaru. Banyaknya *brand* dan jenis aksesoris *handphone* yang baru bermunculan membuat Toko XYZ Accessories Handphone kebingungan dalam hal proses bisnis kegiatan pengadaan aksesoris *handphone*. Oleh karena itu dilakukan penelitian menggunakan metode BPMN *life cycle* untuk menganalisis proses bisnis pada Toko XYZ Accessories Handphone. Analisis dilakukan untuk mengetahui proses bisnis keseluruhan dan proses pengadaan yang berjalan pada Toko XYZ Accessories Handphone. Alur proses bisnis pengadaan yang berjalan akan digambarkan menggunakan BPMN secara rinci menggunakan *tools* Signavio. Proses bisnis pada Toko XYZ Accessories Handphone digambarkan secara lengkap mulai dari tahap awal hingga tahap akhir pada *tools* Signavio, kemudian dilakukan perhitungan *cycle time* pada dimensi waktu proses pemesanan, penerimaan *accessories* hingga melakukan proses stok gudang. Perhitungan *cycle time* dilakukan untuk menghitung siklus rata-rata dari tiap proses yang berjalan. Selanjutnya dilakukan analisis VA (*Value Added*) yang bertujuan untuk diagnosis permasalahan untuk meningkatkan nilai atau *Value Added* pada kegiatan dalam proses bisnis yang *Non Value Added* pada proses pengadaan *accessories*. Penelitian terkait yang membahas proses bisnis BPMN *Life Cycle* yang sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu dilakukan oleh Saputra et al., (2020) dengan pembahasan penelitian analisis proses bisnis pada Dinas Perdagangan Kota XYZ dengan menggunakan *Bussiness Process Management Lifecycle*. Penelitian dari Saputra et al., (2020) menghasilkan 3 rancangan perbaikan terhadap proses bisnis pada Dinas Perdagangan Kota XYZ, yaitu pada proses impor, ekspor, dan melakukan pengiriman dan evaluasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Novian et al., (2022) melakukan

pemodelan proses bisnis pengadaan barang (Stok) menggunakan pendekatan *Business Process Modelling Notation* (BPMN) dengan studi kasus SHM motor Purwokerto. Hasil penelitian dari Novian et al., (2022) berupa analisis dari sistem pengelolaan pengadaan barang menggunakan Odoo yang belum maksimal dalam dari integrasi pada proses *inventory*, akses *system* yang masih terbatas untuk melakukan pengoperasian system untuk mempermudah pengelolaan aktivitas bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana pemodelan proses bisnis bagian pengadaan pada Toko XYZ *Accessories Handphone* menggunakan standar BPMN 2.0?
2. Berapa lama proses pengadaan dapat sesuai berdasarkan hasil perhitungan *cycle time* yang disertai perbaikannya?
3. Bagaimana hasil *Value Added* (VA) proses bisnis pengadaan berdasarkan hasil pemodelan proses bisnis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya analisis proses bisnis pengadaan pada Toko XYZ *Accessories Handphone* adalah :

- Melakukan pemodelan proses bisnis pengadaan pada Toko XYZ *Accessories Handphone*.
- Mengetahui hasil analisis proses bisnis pengadaan, apakah efektif untuk dapat berjalan dan sesuai dengan yang diharapkan.
- Mengetahui hasil analisis VA (*Value Added*) dan hasil perhitungan Cycle Time.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan yang diterapkan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang dibahas sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melakukan evaluasi proses bisnis pengadaan *accessories* yang berjalan pada Toko XYZ *Accessories Handphone*.
2. Tools yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Signavio.
3. Data yang digunakan yaitu berupa hasil wawancara dengan pihak terkait pengadaan *accessories* pada Toko XYZ *Accessories Handphone*.
4. Proses BPMN yang digunakan yaitu proses identifikasi, *discovery*, dan analisis.
5. Menggunakan metode analisis VA (*Value Added*) dan melakukan perhitungan *Cycle Time*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan lebih luas terkait pemodelan proses bisnis dengan menggunakan metode BPM *lifecycle*
2. Bagi Universitas
Sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu perkembangan UMKM di Gresik
3. Bagi Toko XYZ *Accessories Handphone*
Hasil evaluasi yang dilakukan dapat membantu Toko XYZ *Accessories Handphone* mengetahui proses bisnis yang berjalan untuk dapat meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun dan meningkat tingkat efektifitas proses bisnis kedepannya. Diharapkan dengan perbaikan proses pengadaan yang baik dan efektif maka dapat berpengaruh pada proses penjualan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

